

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian pengaruh faktor-faktor fundamental: *profitability*, *fixed assets ratio*, *growth* dan *exchange rate risk* terhadap *leverage* (struktur modal) pada PT PLN (Persero), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. *Profitability* memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *leverage*. *Fixed asset ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *leverage*. Pengaruh *growth* terhadap *leverage* serupa dengan *profitability*, yakni menunjukkan pengaruh negatif namun tidak signifikan. Namun, berbeda dengan variabel *exchange rate risk* yang memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *leverage*.

#### 5.2 Implikasi Penelitian

Beberapa implikasi penelitian yang dapat diterapkan terkait hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut. *Profitability* memiliki pengaruh negatif terhadap *leverage* namun tak signifikan. Berdasarkan *Pecking Order Theory* dijelaskan bahwa meningkatnya *profitability* dapat menurunkan penggunaan utang sehingga menurunkan tingkat *leverage*. Namun, pada model penelitian yang digunakan ditemukan pengaruh *profitability* belum menunjukkan indikasi yang signifikan. Oleh karena itu, disarankan untuk menerapkan strategi yang dapat lebih meningkatkan *profitability* dan meminimalkan risiko yang dapat

mengurangi profitability. Dengan demikian diperlukan optimalisasi struktur modal yang memberikan keseimbangan antara *return* dan risiko.

. Beberapa alternatif yang disarankan yakni sebagai berikut. Pertama, merumuskan tarif penjualan sesuai dengan nilai keekonomisannya yang *profitable*. Kedua, menurunkan biaya pokok penyediaan (BPP) atau beban usaha (*operating expenses*) dengan melakukan efisiensi pada seluruh proses bisnis. Ketiga, melakukan manajemen portofolio (diversifikasi) yang dapat memberikan keuntungan jangka pendek maupun jangka panjang

Berdasarkan analisis regresi terlihat pertumbuhan (*growth*) memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *leverage*. Menurut penulis, perlu dilakukan terobosan-terobosan dalam strategi marketing guna meningkatkan pertumbuhan agar dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap struktur modal.

*Fixed assets ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *leverage*. Temuan ini berarti diprediksi proporsi *fixed asset* (*property, plant & equipment*) terhadap total *assets* cenderung meningkat bila *leverage* dapat diturunkan sampai batas struktur modal target. Upaya tersebut dilakukan agar tingkat utang yang dimiliki tidak sampai membebankan perusahaan sehingga *financial distress* dapat dicegah.. Di samping itu, agar target untuk memenuhi rasio kecukupan elektrifikasi maka dapat dikembangkan program kemitraan dengan perusahaan lain misalnya melalui program *Independent Power Producer* (IPP). Hal ini menurut penulis selain menciptakan sinergi juga merupakan

mekanisme dalam membagi atau meminimalkan risiko terhadap investasi infrastruktur ketenagalistrikan yang dibangun/ dikelola.

Penelitian ini juga menghasilkan bahwa risiko nilai tukar (*exchange rate risk*) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap leverage. Artinya perusahaan akan terdampak beban kerugian kurs lebih besar bila memiliki utang lebih banyak. Implikasinya manajemen perlu melakukan melindungi nilai (*hedging*) terhadap aktivitas perusahaan dengan tingkat exposure terhadap *exchange rate risk* tinggi.

#### 5.4 Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini berlaku untuk studi kasus pada PT PLN (Persero). Untuk bisa diperoleh hasil penelitian yang berlaku secara umum perlu menggunakan lebih banyak sampel perusahaan dalam industri yang sama. Di samping itu, variabel independen: *profitability*, *Fixed Asset Ratio*, *Growth*, *Exchange Rate Risk* dan *Lagged Leverage* dapat menjelaskan variasi *Leverage* secara simultan sebesar 85,3%. Nilai ini dapat ditingkatkan dengan menambahkan variabel-variabel independen lainnya yang berpengaruh atau berkorelasi terhadap *leverage* sebagai variabel dependen.

#### 5.4 Saran

Beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut. Untuk generalisasi hasil penelitian disarankan untuk mengambil semakin banyak perusahaan sampel yang diyakini mewakili populasi dalam industri ketenagalistrikan ini. Maka, ketersediaan data penelitian adalah prasyarat penting

yang diperlukan sehingga penelitian tersebut bisa dilakukan. Di samping itu, koefisien determinasi dari model dalam penelitian ini adalah 85.3%. Artinya masih memungkinkan untuk menciptakan model regresi dengan koefisien determinasi yang lebih tinggi dengan menambahkan variabel-variabel independen lainnya yang berkorelasi dengan *leverage* (variabel dependen) sehingga dihasilkan model penelitian yang lebih baik.

